

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

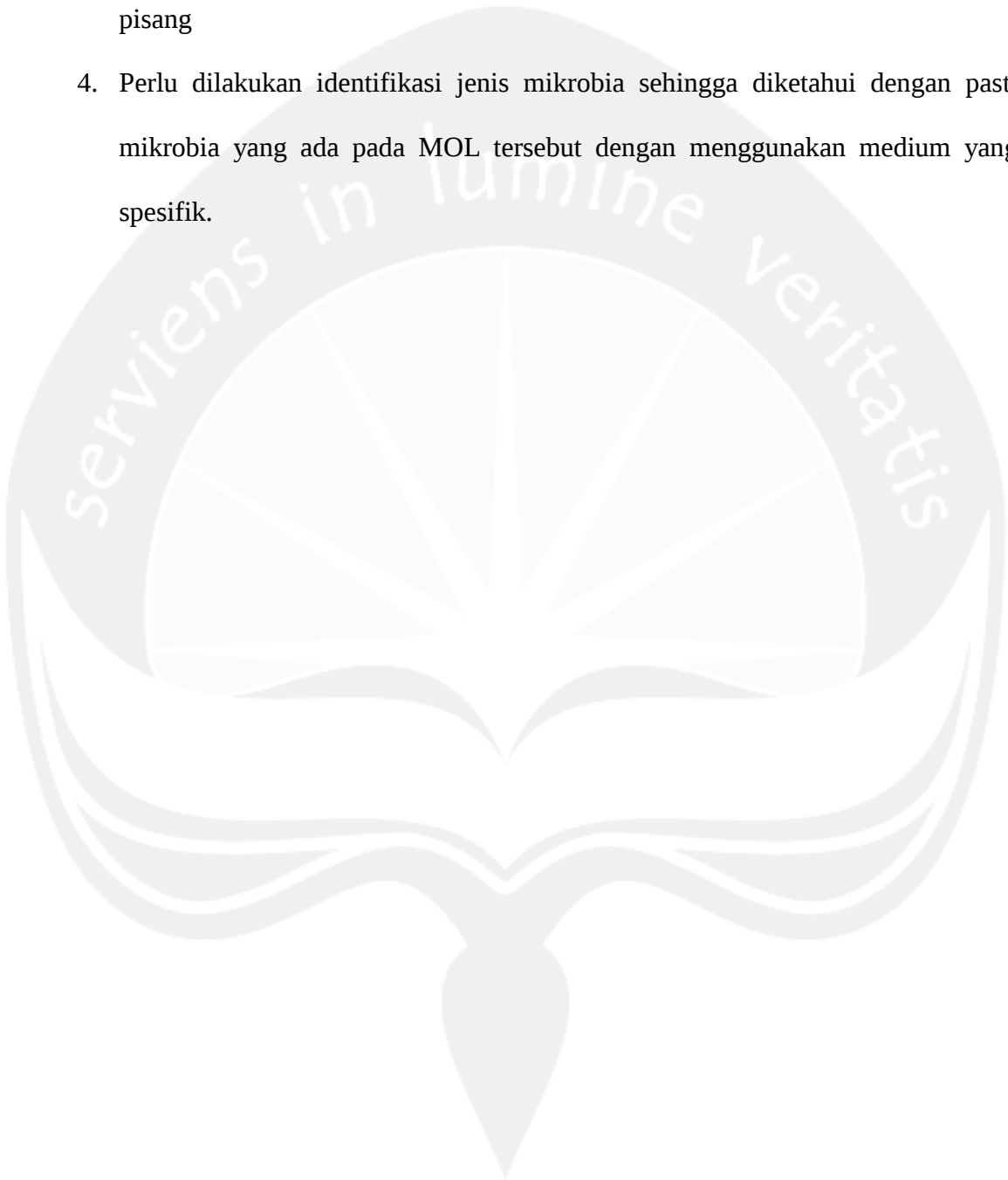
Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Konsentrasi MOL yang paling baik adalah 3 ml karena merupakan konsentrasi paling rendah namun dapat mengurai bahan organik menjadi kompos dengan waktu yang sama dengan konsentrasi 4 dan 5 ml
2. Waktu menumbuhkan MOL terbaik adalah 7 hari karena merupakan lama pertumbuhan paling cepat dan memberikan kualitas kompos yang hampir sama dengan 14 hari.
3. Jenis bonggol pisang yang mempunyai kualitas kompos paling baik MOL 7 hari adalah bonggol pisang ambon karena pada mempunyai hasil terbaik pada suhu, pH, kadar air dan asam humat. Pada minggu kedua hasil terbaik juga pada ambon baik pada suhu, pH, kadar air, asam humat dan dan viabilitas mikrobial.

B. Saran

1. Perlu adanya penerapan MOL bonggol pisang pada tanaman yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan MOL untuk menyuburkan tanaman.
2. Menggunakan konsentrasi MOL yang lebih tinggi dan bahan yang mengandung N tinggi (seperti urea dan kotoran sapi) karena hasil yang diperoleh memerlukan waktu pengomposan yang berlangsung lama yaitu 50 hari.

3. Perlu adanya pengukuran unsur hara makro dan mikro pada MOL bonggol pisang
4. Perlu dilakukan identifikasi jenis mikrobia sehingga diketahui dengan pasti mikrobia yang ada pada MOL tersebut dengan menggunakan medium yang spesifik.



DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, M. 1997. Pengaruh Taraf Bahan Organik dan Masa Inkubasi Terhadap Kandungan C-organik, N total, NH_4^+ , NO_3^- dan C/N tanah pada Latosol Dermaga. *Skripsi*. IPB. Bogor.
- Amien. 1994. *Semai Informasi Agribisnis Nasional*. Jakarta.
- Anonim. 2004. *Spesifikasi Kompos dari Sampah Organik Domestik*. <http://www.healthy-rice.com/snikompos.pdf>. 12 April 2012.
- Anonim. 2011. *Pembuatan MOL (Mikroorganisme Lokal)*. <http://id.shvoong.com/exact-sciences/agronomy-agriculture/2031453-pembuatan-mol-mikro-organisme-lokal/#ixzz1uImSyTK0>. Diunduh 9 Mei 2012.
- Astari, L. P. 2011. Kualitas Pupuk Kompos Bedding Kuda dengan menggunakan aktivator mikroba yang berbeda. *Skripsi S1*. IPB. Bogor.
- Balai Penelitian Tanah (BPT). 2005. *Petunjuk Teknis Analisis Kimia Tanah, Tanaman, Air dan Pupuk*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian. Agro Inovasi. Bogor.
- Bilqisti, Q., H. Prasetya, dan Susanti. 2010. Tepung Bonggol Pisang sebagai Upaya Mengurangi Ketergantungan Bahan Baku Tepung dari Luar Negeri. *PKM*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Budihardjo, M. A. 2006. Studi Potensi Pengomposan Sampah Kota sebagai Salah Satu Alternatif Pengelolaan Sampah di TPA dengan menggunakan Aktivator EM4 (*Effective Microorganism*). *Jurnal Presipitasi* 1 (1): 25-31.
- Dalzell, H.W., A. J. Biddlestones, K. R. Gray, dan K. Thurairajan. 1987. *Soil Management: Compos production and Use in Tropical and Subtropical environment*. FAO. Rome.
- Dewi, I. K. 2008. *Evaluasi Proses Komposting dalam rangka Peningkatan Produksi Kompos*. Studi Kasus. Institut Teknologi Sepuluh November. Semarang.
- Djuarnani, N., Kristian, dan B. S. Setiawan. 2005. *Cara Cepat Membuat Kompos*. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Fahmi A., Syamsudin, S. N. H. Utami, dan B. Radjagukguk. 2010. Pengaruh Interaksi nitrogen dan fosfor terhadap pertumbuhan tanaman jagung (*Zea mays* L.) pada tanah regosol dan latosol. *Berita Biologi* 10(3)-297-304.

- Fardiaz, S. 1989. Analisis Mikrobiologi Pangan. PAU Pangan dan Gizi. IPB. Bogor.
- Faridah A., Kasmita S.P., Yulastri A., dan Yusup L. 2008. *Patiseri*. Direktorat pembinaan SMK. Jakarta.
- Firdaus, F. 2011. Kualitas Pupuk Kompos Campuran kotoran ayam dan batang pisang menggunakan bioaktivator mol tapai. *Skripsi S1*. IPB. Bogor.
- Foth, H. D., dan S. Adisoemarto. 1978. *Dasar-Dasar Ilmu Tanah*. Edisi Keenam. Erlangga. Jakarta.
- Gaspersz, V. 1991. *Metode Perancangan Percobaan untuk Ilmu-ilmu Pertanian dan Ilmu-ilmu Teknik Biologi*. CV. Armico. Bandung.
- Hadiwiyoto, S. 1983. *Penanganan dan Pemanfaatan Sampah*. Penerbit Yayasan Dayu. Jakarta.
- Hanafiah, K. A., I. Anas, A. Napoleon, dan N. Goffar. 2005. *Biologi Tanah: Ekologi dan Makrobiologi Tanah*. Penerbit Raja Grafindo Perkasa. Jakarta.
- Hariyadi, N. 2003. Studi percepatan dekomposisi serasah *Acacia mangium* Willd. dengan berbagai aktivator. *Skripsi S1*. IPB. Bogor.
- Hastuti, E. D. tth. *Aplikasi Kompos Sampah Organik Berstimulator EM₄ untuk Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Jagung (Zea Mays, L.) pada lahan Kering*. Laporan penelitian. FMIPA. UNDIP.
- Hidayat, M. F. 2003. Pemanfaatan Asam Humat dan Omega pada Pemberian Pupuk NPK terhadap Pertumbuhan *Gmelina arborea* Roxb. yang diinokulasikan Cendawan Mikoriza Arbuskula (CMA). *Tesis*. Pascasarjana. IPB. Bogor.
- Huang, P. M., dan M. Schnitzel. 1997. *Interaksi Mineral tanah dengan Organik Alami dan Mikroba*. Penerjemah D. H. Goenadi. UGM-Press.
- Imas, T. dan Y. Setiadi. 1988. *Mikrobiologi Tanah II*. PAU Bioteknologi. IPB. Bogor.
- Indriani, Y. H. 2011. *Membuat Kompos Secara Kilat*. Penebar Swadaya. Yogyakarta.
- Jeong, C.Y; C.W. Park; J.G. Kim; dan S. K. Lim. 2007. Carboxylic Content of Humic Acid Determined by Modeling, Calcium Acetate, and Precipitation Methods. *Soil Science Society of America Journal*; 71 (1): 86-94.

- Kadir T. S., R. Tita, dan R. Saraswati. 2008. Pengaruh *Azolla* sp. dan MOL pada Konsep SRI Organik terhadap Keparahan Penyakit Padi. *Seminar Nasional Padi 2008*.
- Maudi, F., T. Sundari, R. Azzahra, R. I. Oktafiyani, dan F. Nafis. 2008. Pemanfaatan Bonggol Pisang sebagai bahan pangan alternatif melalui program pelatihan pembuatan *Steak* dan *Nugget* Bonggol Pisang di Desa Cihedeung Udik. Kabupaten Bogor. *PKMP*. IPB. Bogor.
- Mukti, W. A. 2008. Produksi Kompos Pelepah Pisang (*Musa paradisiaca* Linn) dengan Variasi Kadar *Effective Microorganism* dan Kotoran Sapi. *Skripsi S1*. Fakultas Teknobiologi Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Yogyakarta.
- Mulyadi, A. 2008. Karakteristik Kompos dari Bahan Tanaman Kaliandra, Jerami Padi dan Sampah Sayuran. *Skripsi S1*. Program Studi Ilmu Tanah, Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Munadjim. 1983. *Teknologi Pengolahan Pisang*. Gramedia. Jakarta.
- Murbandono, H. S. L. 2002. *Membuat Kompos*. Penerbit Penebar Swadaya. Jakarta.
- Oktavia, D. 2006. Perubahan Karbon Organik dan Nitrogen Tanah akibat perlakuan pupuk organik pada Budidaya sayuran organik. *Skripsi S1*. IPB. Bogor
- Panudju, T. I. 2011. *Pedoman Teknis Pengembangan Rumah Kompos Tahun Anggaran 2011*. Direktorat Perluasan Dan Pengelolaan Lahan, Direktorat Jenderal Prasarana Dan Sarana Pertanian Kementerian Pertanian. Jakarta.
- Permana. D. 2011. Kualitas Pupuk Organik Cair dari kotoran Sapi pedaging yang difermentasi menggunakan mikroorganisme Lokal. *Skripsi S1*. IPB. Bogor.
- Pramono, J. 2004. Kajian Penggunaan Bahan Organik pada Padi Sawah. *Agrosains*. 6(1):11-14.
- Prasetyo, T. B., Herviyanti, Alif A. dan Tjandra, M. A. 2006. Pengendalian Fe dengan asam humat dari berbagai sumber bahan organik dan pengelolaan air pada tanah sawah bukaan baru yang ditanami padi. *Laporan penelitian*. Universitas Andalas.
- Prihandarini, R. 2004. *Manajemen Sampah, Daur Ulang Sampah Menjadi Pupuk Organik*. Penerbit PerPod. Jakarta.

- Prihandini, P.W., dan T. Purwanto. 2007. *Petunjuk Teknis Pembuatan Kompos Berbahan Kotoran Sapi*. Departemen Pertanian. Pasuruan.
- Qinah, E. 2009. Pengaruh Konsentrasi Gula Pasir dan tepung Ketan terhadap Sifat Kimia, Organoleptik, serta Daya Simpan Dodol Ubi Jalar Ungu. *Skripsi*. USU. Sumatra Utara.
- Rachman, I. A., S. Djuwati, dan K. Idris. 2008. Pengaruh Bahan Organik dan Pupuk NPK Terhadap Serapan Hara dan Produksi Jagung di Inceptisol Ternate. *Jurnal Tanah dan Lingkungan* 10(1): 7-13.
- Rao. N. S. S. 2010. *Mikroorganisme Tanah dan Pertumbuhan tanaman*. Edisi Kedua. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta.
- Santosa, E. 2008. *Peranan Mikro Organisme Lokal dalam Budidaya Tanaman Padi Metode Sysytem of Rice Intensification*. Departemen Pertanian, Jakarta.
- Sarief, E. S. 1986. *Ilmu Tanah Pertanian*. Cetakan Kedua. Pustaka Buana. Bandung.
- Sastrawidana, D.K., B. W. Lay, A. M. Fauzi, dan D. A. Santosa. 2008. Pemanfaatan konsorsium bakteri lokal untuk bioremediasi limbah tekstil menggunakan system kombinasi anaerobic-aerobik. *Berita Biologi*. 9(2): 123-132.
- Schlegel, H. G. dan Schmidt, K. 1994. *Mikrobiologi Umum*. Edisi Keenam. UGM Press. Yogyakarta.
- Setianingsih, R. 2009. *Kajian Pemanfaatan Pupuk Organik Cair Mikro Organisme Lokal (MOL) dalam Priming, Umur Bibit dan Peningkatan Daya Hasil Tanaman Padi (Oryza sativa L.): Uji Coba penerapan System of Rice Intensification (SRI)*. BPSB. Propinsi DIY. Yogyakarta.
- Soeryoko, H. 2011. *Kiat Pintar Memproduksi Kompos dengan Pengurai Buatan Sendiri*. Lily Publisher. Yogyakarta.
- Sriharti, dan T. Salim. 2008. Pemanfaatan Limbah Pisang untuk Pembuatan Kompos Menggunakan Komposter Rotary Drum. *Prosiding Seminar Nasional Teknoin Bidang Teknik Kimia dan Tekstil*. Yogyakarta.
- Sudarmadji, S., B. Haryono, dan Suhardi. 2007. *Prosedur Analisa Untuk Bahan Makanan dan Pertanian*. Penerbit Liberty. Yogyakarta.

- Suhastyo, A. A. 2011. Studi Mikrobiologi dan Sifat Kimia Mikroorganisme Lokal yang Digunakan pada Budidaya Padi Metode SRI (*System of Rice Intensification*). Tesis. Sekolah Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Sukasa, I. M., Antara N. S., dan Suter, I K. 1996. Pengaruh lama fermentasi media bonggol pisang terhadap aktivitas glukamilase dari *Aspergillus niger* NRRL A-11. *Majalah Ilmiah Teknologi Pertanian*. 2 (1): 18-20.
- Sutanto R. 2002. *Pertanian Organik*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Suwardi, 2004. Teknologi Pengomposan bahan organik sebagai pilar pertanian Organik. *Simposium Nasional ISSAAS: Pertanian organik*. Bogor.
- Tan, K. H. 1992. Degradasi Mineral Tanah oleh Asam Organik. UGM. Yogyakarta.
- Tjitrosoepomo, G. 1991. *Taksonomi Tumbuhan*. UGM Press. Yogyakarta.
- Tombe, M. dan H. Sipayung. 2010. *Kompos Biopestisida: Pupuk Organik Generasi Terbaru*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Triadmojo, S. 2001. Kualitas Kompos yang diproduksi dari feses sapi perah dan Sludge limbah penyamakan Kulit. *Buletin Peternakan*. 25(4):190-199.
- Triyanto, S. 2005. Produksi Kompos dari Limbah Penyulingan Limbah Daun Kayu Putih (*Melaleuca leucadendron* Linn.) oleh *Effective Microorganism* pada Berbagai Kadar Urea. *Skripsi S1*. Fakultas Teknobiologi. UAJY. Yogyakarta.
- Wahyono, S. dan F. L. Sahwan. 2008. Dinamika perubahan temperatur dan reduksi volume limbah dalam proses pengomposan. *J. Teknologi Lingkungan*. 9(3):255-262.
- Wahyuningtyas R. S., dan P. D. Susanti. 2011. Karakteristik kompos dari enam jenis tumbuhan bawah lahan gambut. *Prosiding PPI Standardisasi 2011*. Jakarta.
- Widawati, S. 2005. Dayu pacu aktivator Fungi asal Kebun biologi Wamena terhadap kematangan hara kompos, serta jumlah mikroba pelarut fosfat dan penambat nitrogen. *Biodiversitas*. 6(4): 238-241.
- Widiastuti, R. R. 2008. Pemanfaatan Bonggol Pisang Raja Sere sebagai Bahan Baku Pembuatan Cuka. *Sripsi S1*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Wulandari D.,D.N. Fatmawati, E.N. Qolbaini, K.E. Mumpuni, & S. Praptinasari. 2009. Penerapan MOL (mikroorganisme Lokal) Bonggol Pisang sebagai Biostarter Pembuatan Kompos. *PKM-P*. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.

Yenie, E. 2008. Kelembaban dan suhu kompos sebagai parameter yang mempengaruhi proses pengomposan pada unit pengomposan rumbai. *Jurnal Sains dan Teknologi*. 7(2):58-61.

Yuwono, D. 2005. *Kompos*. Penebar Swadaya.. Jakarta.



Lampiran 1

Tabel 10. Hasil Uji N total minggu II



CV. CHEM-MIX PRATAMA

Chemical Distributor - Consultant - Analyst

HASIL ANALISA

Nomor: 909/CMP/3/2013

Laboratorium Pengujian : **Laboratorium Chem-Mix Pratama**

Tanggal Pengujian : 20 Maret 2013

No	Kode Sample	Analisa	Ulangan 1 %	Ulangan 2 %
1	Sample Kode A1K1 ²	Nitrogen	0,4261	0,4349
2	Sample Kode A1K2 ²	Nitrogen	0,4452	0,4546
3	Sample Kode A1K3 ²	Nitrogen	0,4349	0,4351
4	Sample Kode E1K1 ²	Nitrogen	0,4945	0,4755
5	Sample Kode E1K2 ²	Nitrogen	0,4290	0,4352
6	Sample Kode E1K3 ²	Nitrogen	0,4714	0,4782
7	Sample Kode Ke1K1 ²	Nitrogen	0,3938	0,4172
8	Sample Kode Ke1K1 ²	Nitrogen	0,2615	0,3082
9	Sample Kode Ke1K3 ²	Nitrogen	0,3811	0,3908
10	Sample Kode R1K1 ²	Nitrogen	0,4628	0,4982
11	Sample Kode R1K2 ²	Nitrogen	0,3838	0,4088
12	Sample Kode R1K3 ²	Nitrogen	0,4381	0,4273

Diperiksa oleh penyelia,

Analisis

LABORATORIUM
CMP
CHEM-MIX PRATAMA
Slamet Rahardjo

SE
(.....DAYA.....)

Lampiran 2

Tabel 11. Hasil Uji N total minggu I



CV. CHEM-MIX PRATAMA

Chemical Distributor - Consultant - Analyst

HASIL ANALISA

Nomor: 901/CMP/3/2013

Laboratorium Pengujian : **Laboratorium Chem-Mix Pratama**

Tanggal Pengujian : 14 Maret 2013

No	Kode Sample	Analisa	Ulangan 1 %	Ulangan 2 %
1	Sample Kode A1K1	Nitrogen	0,4410	0,4356
2	Sample Kode A1K2	Nitrogen	0,4455	0,4520
3	Sample Kode A1K3	Nitrogen	0,4349	0,4461
4	Sample Kode E1K1	Nitrogen	0,4273	0,4261
5	Sample Kode E1K2	Nitrogen	0,4282	0,4352
6	Sample Kode E1K3	Nitrogen	0,3970	0,3982
7	Sample Kode Ke1K1	Nitrogen	0,4280	0,4372
8	Sample Kode Ke1K2	Nitrogen	0,4945	0,5025
9	Sample Kode Ke1K3	Nitrogen	0,3981	0,3938
10	Sample Kode R1K1	Nitrogen	0,4628	0,4714
11	Sample Kode R1K2	Nitrogen	0,4290	0,4178
12	Sample Kode R1K3	Nitrogen	0,4681	0,4589

Diperiksa oleh penyelia,

Analisis

LABORATORIUM
CMP
CHEM-MIX PRATAMA

Slamet Rahardjo

(.....DAYADI.....)

Lampiran 3

Tabel 12. Standar Kualitas Kompos (SNI 19 70-30 2004)

No	Parameter	Satuan	Minimum	Maksimum
1	Kadar Air	%	$^{\circ}\text{C}$	50
2	Temperatur			Suhu air tanah
3	Warna			Kehitaman
4	Bau			Berbau tanah
5	Ukuran Partikel	mm	0.55	25
6	Kemampuan Ikat Air	%	58	-
7	pH		6.80	7.49
8	Bahan Arang	%	*	1.5
Unsur Hara Makro				
9	Bahan Organik	%	27	58
10	Nitrogen	%	0.40	-
11	Karbon	%	9.80	32
12	Phosfor (P_2O_5)	%	0.10	-
13	C/N-Rasio		10	20
14	Kalium(K_2O)	%	0.20	*
Unsur Mikro				
15	Arsen	mg/kg	*	13
16	Cadmium	mg/kg	*	3
17	Cobal (Co)	mg/kg	*	34
18	Chromium(Cr)	mg/kg	*	210
19	Tembaga (Cu)	mg/kg	*	100
20	Mercuri (Hg)	mg/kg		0.80
21	Nikel (Ni)	mg/kg	*	62
22	Timbal (Pb)	mg/kg	*	150
23	Selenium (Se)	mg/kg	*	2
24	Seng (Zn)	mg/kg	*	500
Unsur Lain				
25	Calsium	%	*	25.50
26	Magnesium (Mg)	%	*	0.60
27	Besi (Fe)	%	*	2
28	Aluminium (Al)	%	*	2.20
29	Mangan (Mn)	%	*	0.10
Bakteri				
30	Fecal Coli	MPN/gr		1000
31	Salmonella sp.	MPN/4 gr		3

Keterangan: *Nilainya lebih besar dari minimum atau lebih kecil dari maksimum

Lampiran 4. Uji ANAVA dan Uji Duncan Kadar air MOL bonggol pisang

Tabel 13. Anava Kadar air MOL bonggol pisang Minggu I dan II

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas (<i>df</i>)	Kuadrat Tengah	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
Koreksi	429.484 ^a	11	39.044	3.105	.002
Intersep	80372.432	1	80372.432	6391.483	.000
Konsentrasi	47.397	2	23.699	1.885	.161
Perlakuan	173.712	3	57.904	4.605	.006
konsentrasi * perlakuan	208.375	6	34.729	2.762	.019
Galat (<i>error</i>)	754.496	60	12.575		
Total	81556.412	72			
Total Koreksi	1183.980	71			

Tabel 14. Uji Duncan Kadar air terhadap konsentrasi

konsentrasi	N	Tingkat Kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$)	
		a	
3ml	24	32.2888	
4ml	24	33.7642	
5ml	24	34.1796	
Sig.		.085	

Tabel 15. Uji Duncan Kadar air terhadap perlakuan

perlakuan	N	Tingkat Kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$)	
		a	b
ambon	18	31.8678	
raja	18	32.3794	
EM4	18	33.4956	
kepok	18		35.9006
Sig.		.200	1.000

Lampiran 5. Uji Anava dan Duncan nisbah C:N MOL bonggol pisang

Tabel 16. Anava nisbah C:N MOL bonggol pisang Minggu I dan II

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas (<i>df</i>)	Kuadrat Tengah	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
Koreksi	585.167 ^a	11	53.197	.792	.647
Intersep	27609.131	1	27609.131	410.983	.000
Konsentrasi	149.605	2	74.803	1.113	.335
Perlakuan	44.300	3	14.767	.220	.882
konsentrasi * perlakuan	391.262	6	65.210	.971	.453
Galat (<i>error</i>)	4030.701	60	67.178		
Total	32224.998	72			
Total Koreksi	4615.868	71			

Tabel 17. Uji Duncan nisbah C:N terhadap konsentrasi

konsentrasi	N	Tingkat Kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$)
		a
5ml	24	17.9535
4ml	24	19.3347
3ml	24	21.4582
Sig.		.168

Tabel 18. Uji Duncan Nisbah C:N terhadap perlakuan

perlakuan	N	Tingkat Kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$)
		a
raja	18	18.3692
EM4	18	19.4585
ambon	18	20.0487
kepok	18	20.4522
Sig.		.495

Lampiran 6. Uji Anava dan Duncan asam humat MOL bonggol pisang

Tabel 19. Anava Asam Humat MOL bonggol pisang Minggu I dan II

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas (<i>df</i>)	Kuadrat Tengah	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
Koreksi	.011 ^a	11	.001	1.508	.152
Intersep	.697	1	.697	1098.826	.000
Konsentrasi	.003	3	.001	1.316	.278
Perlakuan	.001	2	.001	1.091	.342
konsentrasi * perlakuan	.007	6	.001	1.744	.126
Galat (<i>error</i>)	.038	60	.001		
Total	.746	72			
Total Koreksi	.049	71			

Tabel 20. Uji Duncan asam humat terhadap konsentrasi

konsentrasi	N	Tingkat Kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$)
		a
3ml	24	.09221
5ml	24	.10125
4ml	24	.10175
Sig.		.222

Tabel 21. Uji Duncan asam humat terhadap perlakuan

perlakuan	N	Tingkat Kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$)
		a
EM4	18	.09261
raja	18	.09533
kepok	18	.09750
ambon	18	.10817
Sig.		.095

Lampiran 7. Uji Anava dan Duncan Suhu MOL bonggol pisang

Tabel 22. Anava Suhu MOL bonggol pisang Minggu I dan II

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas (<i>df</i>)	Kuadrat Tengah	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
Koreksi	22.957 ^a	14	1.640	56.385	.000
Intersep	79820.327	1	79820.327	2744713.228	.000
Konsentrasi	22.708	4	5.677	195.213	.000
Perlakuan	.043	2	.021	.735	.483
konsentrasi * perlakuan	.206	8	.026	.883	.535
Galat (<i>error</i>)	2.181	75	.029		
Total	79845.464	90			
Total Koreksi	25.138	89			

Tabel 23. Uji Duncan suhu terhadap konsentrasi

Konsentrasi	N	Tingkat Kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$)
		a
3 ml	30	29.7533
4 ml	30	29.7822
5 ml	30	29.8067
Sig.		.259

Tabel 24. Uji Duncan suhu terhadap perlakuan

Perlakuan	N	Tingkat Kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$)		
		a	b	c
KONTROL	18	28.7815		
Kepok	18		29.9444	
ambon	18		30.0296	30.0296
raja	18		30.0407	30.0407
em4	18			30.1074
Sig.		1.000	.114	.202

Lampiran 8. Uji Anava dan Duncan pH MOL bonggol pisang

Tabel 25. Anava pH MOL bonggol pisang Minggu I dan II

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas (<i>df</i>)	Kuadrat Tengah	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
Koreksi	.156 ^a	14	.011	.533	.906
Intersep	4004.712	1	4004.712	192166.529	.000
Konsentrasi	.006	2	.003	.144	.866
Perlakuan	.119	4	.030	1.433	.232
konsentrasi * perlakuan	.030	8	.004	.181	.993
Galat (<i>error</i>)	1.563	75	.021		
Total	4006.431	90			
Total Koreksi	1.719	89			

Tabel 26. Uji Duncan pH terhadap konsentrasi

Konsentrasi	N	Tingkat Kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$)
		a
3 ml	30	6.6598
5 ml	30	6.6724
4 ml	30	6.6796
Sig.		.621

Tabel 27. Uji Duncan pH terhadap perlakuan

Perlakuan	N	Tingkat Kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$)
		a
em4	18	6.6432
KONTROL	18	6.6131
ambon	18	6.6856
Kepok	18	6.6948
raja	18	6.7170
Sig.		.101

Lampiran 9

Tabel 28. Hasil Uji N total minggu II

**CV. CHEM-MIX PRATAMA**

Chemical Distributor - Consultant - Analyst

HASIL ANALISA**Nomor: 921/CMP/2013**Laboratorium Pengujian : **Laboratorium Chem-Mix Pratama**

Tanggal Pengujian : 25 Maret 2013

No	Kode Sampel	Analisa	Ulangan 1 %	Ulangan 2 %
1	Sampel Kode E2K1 ²	Nitrogen	0.4905	0.4761
2	Sampel Kode E2K2 ²	Nitrogen	0.4812	0.4889
3	Sampel Kode E2K3 ²	Nitrogen	0.5039	0.4878
4	Sampel Kode R2K1 ²	Nitrogen	0.4356	0.4497
5	Sampel Kode R2K2 ²	Nitrogen	0.4723	0.4689
6	Sampel Kode R2K3 ²	Nitrogen	0.4936	0.5107
7	Sampel Kode A2K1 ²	Nitrogen	0.3013	0.2735
8	Sampel Kode A2K2 ²	Nitrogen	0.4325	0.4415
9	Sampel Kode A2K3 ²	Nitrogen	0.28	0.3082
10	Sampel Kode Ke2K1 ²	Nitrogen	0.3867	0.3923
11	Sampel Kode Ke2K2 ²	Nitrogen	0.3544	0.3628
12	Sampel Kode Ke2K3 ²	Nitrogen	0.3442	0.3025

Diperiksa oleh penyelia,

Analisis

Slamet Rahardjo

(.....D.A.Y.A.D.I.....)

Lampiran 10. Foto – foto selama penelitian



Gambar 18. Irisan Bonggol pisang



Gambar 19. Potongan daun-daun



Gambar 20. Kompos yang dipanen

Keterangan = *kanan*: daun-daun yang belum terurai, *tengah*: kompos berukuran besar dan belum terurai sempurna, *kiri*: kompos yang berukuran kecil yang dianalisis

Lampiran 11. Nisbah C:N kompos MOL bonggol pisang 1 dan 2 minggu

Tabel 29. Nisbah C:N kompos MOL bonggol pisang 1 dan 2 minggu

Sumber MOL	Nisbah C:N			Rata-rata
	3 ml	4 ml	5 ml	
EM ₄	26,77 ^a	17,36 ^a	16,02 ^a	19,46 ^A
Raja	19,46 ^a	17,95 ^a	17,69 ^a	18,37 ^A
Kepok	22,59 ^a	20,22 ^a	18,55 ^a	20,05 ^A
Ambon	17,02 ^a	21,81 ^a	19,55 ^a	20,45 ^A
Rata-rata	21,46 ^X	19,34 ^X	17,95 ^X	

Lampiran 12. Kadar Air kompos MOL bonggol pisang 1 dan 2 minggu

Tabel 30. Kadar Air kompos MOL bonggol pisang 1 dan 2 minggu

Sumber MOL	Kadar Air (%)			Rata-rata
	3 ml	4 ml	5 ml	
EM ₄	33,75 ^a	34,63 ^a	32,10 ^a	33,50 ^A
Raja	29,43 ^a	31,31 ^a	36,40 ^a	32,38 ^A
Kepok	33,22 ^a	36,91 ^a	37,57 ^a	35,90 ^B
Ambon	32,75 ^a	32,21 ^a	30,65 ^a	31,87 ^A
Rata-rata	32,29 ^X	33,76 ^X	34,18 ^X	